

SARI

Apianti, Nur rachayu, 2010. *Pembelajaran Seni Rupa di SMP Negeri 13 Semarang.* Skripsi, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. PC. S. Ismiyanto, M.Pd., Pembimbing II: Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M. Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pembelajaran Seni Rupa, Komponen-Komponen Pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran seni rupa yang ada di SMP Negeri 13 Semarang dengan rincian rumusan tujuan pembelajaran dan implementasinya dalam pembelajaran seni rupa, pengembangan materi pembelajaran seni rupa dan implementasinya, pilihan metode pelaksanaan pembelajaran seni rupa dan implementasinya, rancangan kegiatan belajar mengajar seni rupa dan implementasinya, serta rumusan evaluasi pembelajaran seni rupa dan pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah interaksi guru dan murid dalam proses pembelajaran, perumusan komponen pembelajaran dan implementasinya dalam pembelajaran seni rupa. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan rumusan tujuan yang disusun Bapak Darmaji (44) sangat rinci, tetapi tidak diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Rumusan tujuan yang disusun Ibu Sri Handayani (44) tidak terinci dengan baik, tetapi pelaksanaannya sangat sistematis, guru dan murid ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Materi yang dikembangkan Bapak Darmaji (44) dan Ibu Sri Handayani (44) disesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan sekitar, implementasi dalam kegiatan pembelajaran mengambil tema yang sedang digemari siswa dan media yang mudah dijangkau. Metode pembelajaran yang dipilih Bapak Darmaji (44) beragam, namun tidak diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran Ibu Sri Handayani (44) merumuskan satu hingga dua metode, tetapi pelaksanaannya menggunakan beragam metode. Kegiatan belajar-mengajar yang dirumuskan Ibu Sri Handayani (44) dan Bapak Darmaji (44) hanya kegiatan siswa saja, namun kegiatan yang dirumuskan Bapak Darmaji (44) tidak dilaksanakan, sedangkan Ibu Sri Handayani (44) sangat aktif baik guru maupun siswa. Evaluasi yang dirumuskan Bapak Darmaji (44) dan Ibu Sri Handayani (44) untuk materi teori berupa tes tertulis dengan bentuk instrumen tes esai, pilihan ganda, dan uraian singkat. Materi praktik berupa tes unjuk kerja dan tes performan, bentuk instrumen berupa tes proses dan produk. Pelaksanaan evaluasi untuk materi teori menggunakan LKS, materi praktik dari proses berkarya hingga hasil karya.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan guru supaya penyusunan perangkat pembelajaran selalu diperbarui dan dibuat sesuai dengan kondisi siswa, kondisi sekolah, sistematis dan lebih rinci. Guru mengamati kegiatan siswa, menggunakan variasi metode dan media sesuai dengan materi yang diajarkan, Diharapkan tenaga pengajar seni rupa menambah ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan kesenirupaan, mengingat kedua guru seni rupa di SMP Negeri 13 Semarang tidak berlatar pendidikan seni rupa. Pihak sekolah hendaknya memilih guru seni rupa yang juga berlatar pendidikan seni rupa. Pihak sekolah hendaknya menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran seni rupa.